

SKRIPSI

**DONGENG TANABATA SAMA, TENNIN NYOBOU, JAKA TARUB DAN
KABA MALIN DEMAN : STUDI SASTRA BANDINGAN**

UNIVERSITAS ANDALAS

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Humaniora

Oleh :

TRI SEPTIA ARKHI

1110752022

Pembimbing:

1. Herry Nur Hidayat S.S, M.Hum

2. Rahtu Nila Sepni, M.Hum



UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS**

2017

ABSTRAK

DONGENG TANABATA SAMA, TENNIN NYOUBOU, JAKA TARUB DAN KABA MALIN DEMAN: STUDI SASTRA BANDINGAN

Oleh : Tri Septia Arkhi

Kata Kunci: Unsur Intrinsik, Tema, Sastra Bandigan, *Tanabata*, *Tennin Nyoubou*, *Jaka Tarub*, *Kaba Malin Deman*

Dongeng *Tanabata Sama*, *Tennin Nyoubou*, *Jaka Tarub* dan *Kaba Malin Deman* memiliki kemiripan dalam struktur ceritanya. Penelitian keempat dongeng ini, bukan untuk megetahui mana yang asli dan pengaruhnya terhadap satu sama lain, tetapi lebih untuk menjelaskan hubungan dalam bentuk persamaan dan perbedaan unsur intrinsik yang ada didalamnya. Peneliti mengkaji persamaan dan perbedaan dongeng *Tanabata Sama*, *Tennin Nyoubou*, *Jaka Tarub* dan *Kaba Malin Deman* dengan menggunakan pendekatan sastra bandigan, yaitu dengan membandingkan unsur intrinsiknya. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dan disajikan secara deskriptif.

Hasil dari penelitian ini adalah bahwa persamaan dan perbedaan yang terdapat dalam dongeng *Tanabata Sama*, *Tennin Nyoubou*, *Jaka Tarub* dan *Kaba Malin Deman* terjadi karena dalam periode tertentu, kehidupan sosial dari masyarakat Jepang dengan masyarakat Indonesia pernah berada dalam kondisi yang sama yaitu masyarakat feodal. Sedangkan perbedaan-perbedaan yang ditemukan dipengaruhi oleh latar budaya dari masing-masing dongeng yang merupakan gambaran kehidupan dimana dongeng tersebut lahir.

ABSTRACT

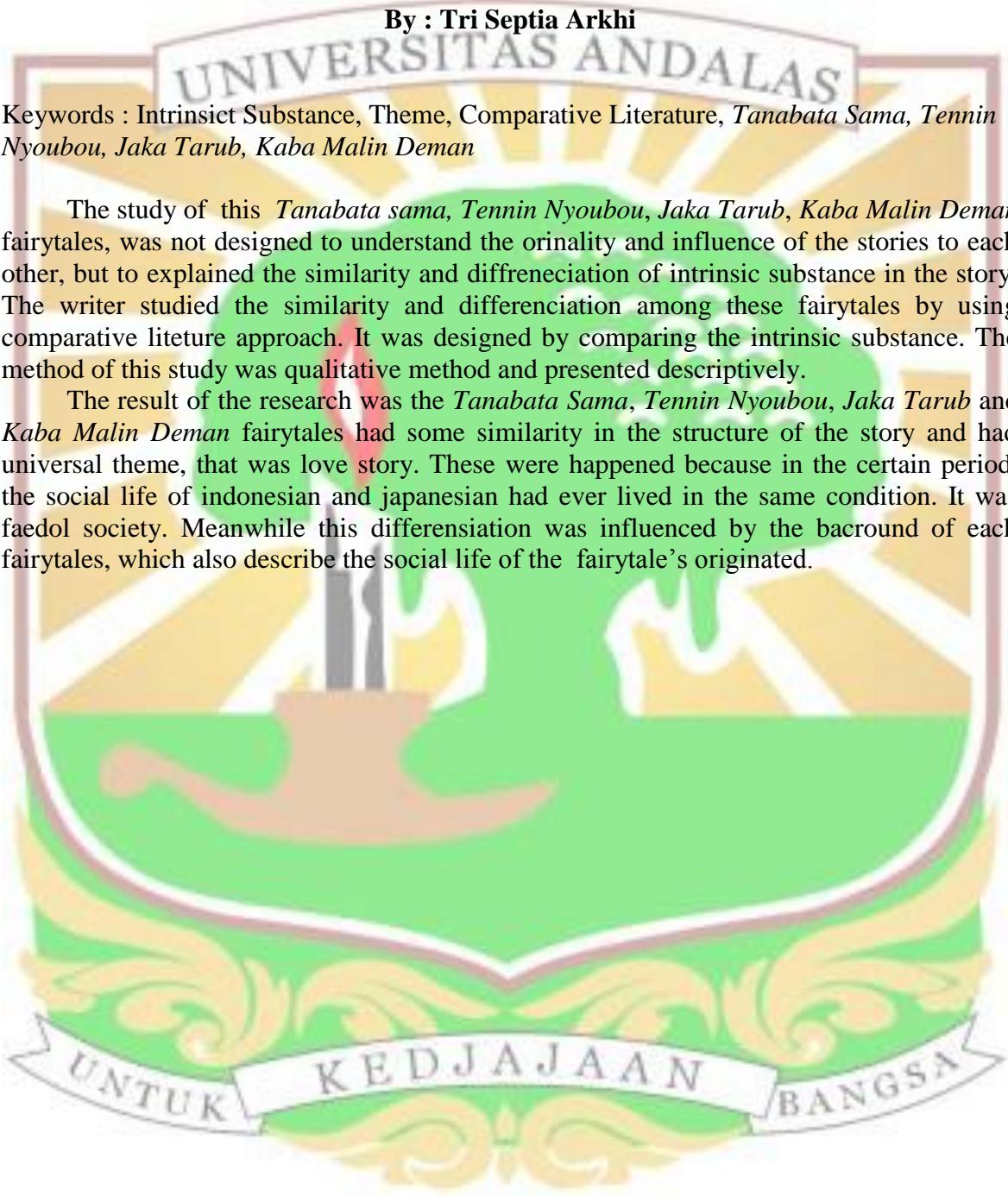
***Tanabata Sama, Tennin Nyoubou, Jaka Tarub, and Kaba Malin Deman* Fairytales : Comparative Literature Study**

By : Tri Septia Arkhi

Keywords : Intrinsic Substance, Theme, Comparative Literature, *Tanabata Sama, Tennin Nyoubou, Jaka Tarub, Kaba Malin Deman*

The study of this *Tanabata sama, Tennin Nyoubou, Jaka Tarub, Kaba Malin Deman* fairytales, was not designed to understand the orinality and influence of the stories to each other, but to explained the similarity and differeneciation of intrinsic substance in the story. The writer studied the similarity and differentiation among these fairytales by using comparative literture approach. It was designed by comparing the intrinsic substance. The method of this study was qualitative method and presented descriptively.

The result of the research was the *Tanabata Sama, Tennin Nyoubou, Jaka Tarub* and *Kaba Malin Deman* fairytales had some similarity in the structure of the story and had universal theme, that was love story. These were happened because in the certain period, the social life of indonesian and japanesian had ever lived in the same condition. It was faedol society. Meanwhile this differensiation was influenced by the bacround of each fairytales, which also describe the social life of the fairytale's originated.



要旨

七夕さま、天人女房、Jaka Tarub、Kaba Malin Deman おとぎ話：比較文学の研究

トリ セプチア アルキ

キーワード：内在綱要、テーマ、比較文学、七夕さま、天人女房、Jaka Tarub、Kaba Malin Deman

七夕さま、天人女房、Jaka Tarub、Kaba Malin Deman の研究はどうちが元作品と互いに影響を知るわけではなく。しかし、説話の中に内在綱要の同一と差違の関係を説明するためである。研究者は比較文学の分析で七夕さま、天人女房、ジャカタルブ、カバマリンデマンの同一と差違を分析をして、内在綱要を比較する。研究方法は定性的方法と記述的に表す。

本研究の結論は七夕さま、天人女房、Jaka Tarub、Kaba Malin Deman のおとぎ話に相似点という説話の構造とラブストーリーという普遍的なテーマがある。このことごとはその都度にインドネシアと日本人の社会生活は封建時代という同じときに生きていたのである。一方、この差違はおとぎ話の生活を描くお互いに文化にかけて影響されました。

